

PEDOMAN PENULISAN

TESIS DAN DISERTASI

PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA - MEDAN
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah swt., atas anugerah iman dan ilmu pengetahuan yang menjadi modal dasar bagi pelaksanaan tugas dan fungsi kita sebagai khalifah-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw., keluarga, sahabat, dan para penerus risalah Islam di universum ini

Pascasarjana merupakan salah satu unit terpenting dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan yang telah mulai beroperasi sejak tahun 1994, ketika kelembagaan UIN Sumatera Utara Medan masih berstatus sebagai IAIN Sumatera Utara. Dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah memainkan peran penting sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman pada jenjang strata dua dan tiga. Karenanya keberadaan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah memberikan kontribusi penting, tidak saja bagi UIN Sumatera Utara Medan secara internal, tetapi juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan telah menyelenggarakan enam Program Studi (Prodi), baik pada jenjang Strata Dua (S2) maupun Strata Tiga (S3). Pada jenjang S2, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan menyelenggarakan Prodi Hukum Islam, Pendidikan Islam, Pemikiran Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam dan Ilmu Hadis. Selain itu, pada Prodi Pemikiran Islam telah pula dibuka Konsentrasi Sosial Politik Islam dan pada Prodi Pendidikan Islam juga telah dibuka Konsentrasi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam Rencana Strategis Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, ke masa depan, disamping berupaya mengembangkan konsentrasi pada prodi-prodi yang sudah ada, pimpinan Pascasarjana juga berencana akan melakukan pengembangan kajian ilmu-ilmu keislaman inter dan transdisipliner sesuai dengan dinamika keilmuan dan kebutuhan umat Islam dalam rangka mewujudkan Islam sebagai *rahmatan li al- 'âlamîn*. Seluruh upaya tersebut akan dilakukan dalam upaya menyalurkan gagasan dan program Rektor untuk menjadikan Pascasarjana sebagai *etalase* UIN Sumatera Utara Medan.

Buku Panduan ini disusun dengan tujuan untuk memberi arah dan pemandu jalan bagi pimpinan, dosen, staf, dan seluruh mahasiswa dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam perjalanan dan pengembangan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan dan saudara-saudara yang telah mengupayakan tersusunnya Buku Panduan ini, saya ucapkan terima kasih. Akhirnya, kepada Allah swt. kita mengharap hidayah dan ridha-Nya.

Medan, 1 September 2021
Direktur,

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA
NIP. 196208141992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI	1
A. Bagian Awal Proposal Tesis dan Disertasi	1
B. Bagian Isi Proposal Tesis dan Disertasi	1
C. Bagian Akhir Proposal Tesis dan Disertasi	5
D. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis dan Disertasi	5
BAB II TESIS DAN DISERTASI	7
A. Pengertian	7
B. Karakteristik	7
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN	9
A. Bagian Awal	9
1. Halaman sampul dan halaman judul	9
2. Surat Pernyataan	9
3. Halaman Persetujuan Pembimbing	9
4. Halaman Pengesahan	9
5. Abstrak	10
6. Kata Pengantar	10
7. Daftar Isi	10
8. Daftar Tabel	10
9. Daftar Gambar	11
B. Bagian Isi	11
1. Pendahuluan	11

2. Bab Landasan Teori	11
3. Bab Metode Penelitian	12
4. Bab-bab Pembahasan	12
5. Penutup	12
C. Bagian Akhir	13
1. Daftar Pustaka	13
2. Lampiran	13
3. Daftar Riwayat Hidup Penulis	14
BAB IV TEKNIK PENULISAN	15
A. Penggunaan Bahasa	15
B. Tingkatan Judul	15
1. Judul Tesis/Disertasi dan Judul Bab	15
2. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya	16
3. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya	17
C. Kutipan-Kutipan	17
1. Kutipan Langsung	17
a. Kutipan langsung dalam bentuk prosa	18
b. Kutipan dalam Bentuk Puisi	19
c. Kutipan dan Terjemahan dari Bahasa Asing	19
d. Pemotongan Kalimat dalam Kutipan	20
e. Anotasi dan Interpolasi	21
f. Tanda Petik dalam Kutipan Langsung	22
g. Cetak Miring	22
2. Kutipan Tidak Langsung	22
3. Catatan Kaki	23
a. Beberapa Ketentuan Tentang Catatan Kaki	23
b. Contoh-contoh Catatan Kaki	25
c. Pengutipan Kedua dan Seterusnya Terhadap Sebuah Karya	29

BAB V PENGOLAHAN KATA	31
A. Jenis dan Ukuran Kertas	31
B. Jenis Huruf	31
C. Spasi	31
D. Margin	32
E. Penomoran	32
F. Tabel dan Gambar	33
G. Daftar Pustaka	33
H. Transliterasi	34
LAMPRAN-LAMPIRAN	35
Lampiran 1 : Sampul Depan Proposal Tesis/Disertasi	35
Lampiran 2 : Persetujuan Pembimbing Seminar	36
Lampiran 3 : Daftar Pustaka	37
Lampiran 4 : Sampul dan Halaman Judul Tesis/Disertasi .	38
Lampiran 5 : Surat Pernyataan	
Lampiran 6 : Persetujuan Pembimbing	40
Lampiran 7 : Pengesahan	41
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	42
Lampiran 9 : Daftar Isi	43
Lampiran 10 : Daftar Tabel	44
Lampiran 11 : Daftar Gambar	45
Lampiran 12 : Daftar Lampiran	46
Lampiran 13 : Pedoman Transliterasi Arab Latin	47
Lampiran 14 : CD Abstrak/Tesis/Disertasi	58
Lampiran 15 : Tulang Sampul Depan	59
Lampiran 16 : Abstrak Tesis/Disertasi (Bahasa Indonesia) .	60
Lampiran 17 : Abstrak Tesis/Disertasi (Bahasa Inggris)	61
Lampiran 18 : Abstrak Tesis/Disertasi (Bahasa Arab)	62

BAB I

PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

A. Bagian Awal Proposal Tesis dan Disertasi

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat berturut-turut: kata-kata "Proposal Tesis/Disertasi, judul, nama dan nomor induk peserta program, program studi, kata-kata Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, tahun berlangsungnya penelitian". (Lihat lampiran 1).

2. Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Pada halaman ini dimuat tanggal pelaksanaan seminar, pertimbangan pembimbing setelah seminar dilaksanakan, dan tanda tangan pembimbing seminar (Lihat lampiran 2).

3. Daftar Isi

Halaman ini secara teratur dan menurut nomor memuat daftar keseluruhan isi dari proposal Tesis/Disertasi. Dalam daftar isi juga dimuat daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

B. Bagian Isi Proposal Tesis/Disertasi

Proposal Tesis/Disertasi disusun dengan memenuhi unsur, yaitu; Pada Bagian Pendahuluan terdiri dari ; Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan, Sedangkan Pada Bagian Akhir terdiri dari ; Daftar Pustaka, Jadwal Penelitian, dan Lampiran.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dicantumkan dasar dan argumentasi serta signifikansi penelitian. Masalah penelitian atau keadaan yang akan diteliti dijabarkan dengan jelas, disertai dengan keterangan bahwa masalah tersebut memang belum terjawab dan memerlukan penelusuran mendalam. Masalah yang dimaksudkan adalah adanya sesuatu kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan umum dan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, pikiran, atau keyakinan sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen-komponen sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para ahli atau lembaga yang memiliki otoritas.

b. Perumusan Masalah

Di dalamnya dirumuskan dengan tegas dan jelas permasalahan yang ingin diteliti sehingga mudah diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Rumusan masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang menuntut jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti guna mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kajian dalam Tesis/Disertasi supaya fokus masalah lebih jelas. Dalam pembuatan batasan masalah ini calon peneliti membuat pertimbangan kemampuan, kemudahan data yang diperoleh, penting untuk diselidiki, dan menarik minat calon peneliti.

d. Penjelasan Istilah

Pada bagian ini dimuat penjelasan tentang pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul proposal Tesis/Disertasi agar terjadi konsistensi dalam penggunaan istilah dan terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti dengan penelitiannya.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan sub-sub masalah. Kata kerja yang lazim digunakan antara lain menemukan, menganalisa, menjelaskan, memahami, membanding dan menguraikan. Penelitian Tesis/Disertasi sebaiknya menemukan penemuan-penemuan baru atau paling tidak mengembangkan penemuan-penemuan yang telah ada.

f. Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan manfaat penelitian dan operasionalisasi hasilnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan atau kegunaan praktis di tengah masyarakat.

g. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan hasil-hasil kajian/ penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti. Untuk Tesis/Disertasi sebaiknya kajian terdahulu diambil dari 5 Tesis/Disertasi sebelumnya terkait dengan penelitian yang akan dilakukan minimal 5 tahun terakhir jika bisa 3 tahun terakhir serta ditambahkan dengan 5 jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 atau 3 jurnal internasional bereputasi.

h. Landasan Teori

Landasan teori, terutama diperlukan pada penelitian kuantitatif, diambil dari sejumlah literatur utama dan

terbaru,¹ kemudian disusun oleh calon peneliti sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori tersebut dapat berbentuk uraian kualitatif, atau model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

i. Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara terperinci komponen-komponen yang terkait dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan sifat penelitian keislaman yang meliputi penelitian kewahyuan, penelitian konsep dan pemikiran serta penelitian empiris. Pada bagian ini setidaknya harus dikemukakan:

1. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan;
2. Lokasi dan waktu penelitian (khusus penelitian lapangan);
3. Populasi, sampel atau informan penelitian;
4. Sumber data;
5. Definisi Operasional (khusus penelitian kuantitatif);
6. Alat dan teknik pengumpulan data;
7. Hasil uji coba instrumen (khusus penelitian kuantitatif)
8. Teknik penjaminan keabsahan data (khusus penelitian kualitatif);
9. Teknik analisis data.

j. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini dicantumkan rencana laporan penelitian sebagai elaborasi dari permasalahan yang akan

¹ Literatur utama adalah literatur yang dijadikan sumber data primer yang ditulis langsung oleh ahlinya. Misalnya mengutip pendapat Ibnu Khaldun tentang pendidikan dikutip dari *Muqaddimah* karya Ibnu Khaldun. Literatur yang dikutip sebagai literatur pendukung atau utama sebaiknya dikutip dari buku-buku terbitan 5 tahun terakhir, jika ada versi penerbitan terbaru.

diteliti. Dirumuskan dalam bentuk bab-bab dan masing-masing bab dirinci ke dalam beberapa pasal. Garis besar isi Tesis/Disertasi menggambarkan sistematika laporan penelitian Tesis/Disertasi.

C. Bagian Akhir Proposal Tesis/Disertasi

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi semua sumber informasi yang direncanakan dipergunakan dalam penelitian dan penulisan Tesis/Disertasi berupa buku, artikel, kamus, manuskrip dan lain-lain. (Lihat lampiran 3).

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana kegiatan yang meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

c. Lampiran

Pada bagian ini dimuat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian Tesis/Disertasi seperti alat pengumpul data (APD.), Daftar Angket, Interview, Pedoman Observasi, Sample Manuskrip, dan Bukti Pendukung Akses ke Sumber Data.

D. Prosedur Pengajuan Proposal Tesis/Disertasi

Sebelum mengajukan proposal Tesis/Disertasi, mahasiswa harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan 12 (dua puluh empat) sks. dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian hukum
2. Mahasiswa sudah mengikuti minimal 5 (lima) kali seminar proposal Tesis/Disertasi.

3. Mengajukan proposal Tesis/Disertasi kepada Ketua Program Studi.
4. Ketua Program Studi mengusulkan kepada Wakil Direktur nama dosen pembaca/pembimbing proposal Tesis/Disertasi.
5. Proposal yang sudah disetujui oleh pembaca/pembimbing diajukan oleh mahasiswa kepada ketua prodi untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Tesis/Disertasi.
6. Ketua Prodi mengusulkan waktu seminar proposal dan nama-nama 3 orang dosen ahli selain pembaca/pembimbing proposal Tesis/Disertasi kepada Wakil Direktur.
7. Seminar proposal wajib dihadiri minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
8. Mahasiswa menyempurnakan proposal berdasarkan masukan pada seminar proposal sampai memperoleh persetujuan tim pembimbing seminar.
9. Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi dan Mahasiswa diperkenankan mengajukan pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai bahan pertimbangan.
10. Penunjukan pembimbing Tesis/Disertasi dilakukan dalam rapat pimpinan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
11. Ketua Prodi mengusulkan nama-nama yang disepakati pada rapat pimpinan kepada Wakil Direktur.
12. Wakil Direktur mengeluarkan surat Persetujuan Judul Tesis/Disertasi dan surat Penunjukan Pembimbing Tesis/Disertasi.

BAB II

TESIS DAN DISERTASI

A. Pengertian

Tesis/Disertasi adalah sebuah karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan tingkat Strata Tiga (S3) sebagai bukti kemampuan mahasiswa program Doktor dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam salah satu disiplin ilmu.

B. Karakteristik

1. Judul Tesis/Disertasi harus menggambarkan isi Tesis/Disertasi sehingga dengan membaca judulnya sudah dapat diketahui topik dan permasalahan yang dibahas.
2. Jumlah lembar isi Tesis minimal 100 (seratus) halaman dan jumlah lembar isi Disertasi minimal 200 (dua ratus) halaman dimulai dari Bab Pendahuluan sampai Bab Kesimpulan.
3. Tesis/Disertasi minimal merujuk kepada 50 (lima puluh) buah referensi yang terdiri dari 20 % berbahasa asing, 20% jurnal 5 tahun terakhir, dan 60% lagi adalah sumber-sumber primer lainnya.
4. Pengutipan hadis wajib merujuk kepada kitab hadis secara langsung dengan menyebut nama perawi secara lengkap. Contoh, Al-Imâm al-Ĥâfîz Abû Dâwud Sulaymân bin al-Asy'ats al-Sijistânî al-Azdî, *Sunan Abî Dâwud*, Cet. I, (Bayrût: Dâr Ibn Ĥazm, 1998), h. 683.

5. Menggunakan sumber yaitu menggunakan teks book/ kitab dari tokoh terkemuka dalam bidangnya yang ditelusuri dari zaman klasik hingga kontemporer.
6. Penelusuran terhadap penelitian terdahulu tidak merujuk kepada penelitian yang lebih rendah tingkatannya seperti Tesis/Disertasi merujuk kepada Tesis.
7. Jurnal yang dirujuk adalah jurnal yang terakreditasi.
8. Penggunaan sumber kutipan dari internet/blog harus dari tokoh yang dikenal kepakarannya.
9. Referensi berupa buku yang dirujuk harus relevan sesuai pembahasan dari tokoh yang dikenal sebagai praktisi ahli atau akademisi dengan strata kependidikannya minimal S-3.
10. Tesis/Disertasi merepresentasikan penguasaan filosofis tentang permasalahan yang diteliti.
11. Penelitian Tesis/Disertasi menghendaki kebaruan (novelty) berupa teori baru menggantikan teori yang ada, atau mengembangkan teori yang ada atau mengisi kekosongan teori.
12. Tesis/Disertasi memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah dan berimplikasi pada kehidupan nyata.
13. Pertanyaan pokok suatu Tesis/Disertasi harus dirumuskan secara tepat, jawaban tentatif atas pertanyaan itu dapat diperoleh melalui penelitian pendahuluan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

Tesis/Disertasi harus ditulis secara sistematis agar terpelihara konsistensi, koherensi dan integritas pemikirannya. Sistematika tersebut adalah:

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul dan Halaman Judul

Pada halaman ini dimuat: judul Tesis/Disertasi, tujuan penulisan Tesis/Disertasi, nama dan nomor induk penulis, lambang UIN, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, dan tahun penulisan Tesis/Disertasi. (Lihat lampiran 4).

2. Surat Pernyataan

Pada halaman ini dimuat surat pernyataan penulis Tesis/Disertasi tentang keaslian Tesis/Disertasi tersebut sebagai karya yang bersangkutan. Surat pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp. 6000 (Lihat lampiran 5).

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Memuat kata-kata: Judul Tesis/Disertasi, nama dan nomor induk penulis, kata-kata: Dapat disetujui untuk dibawa ke sidang munaqasyah Pascasarjana untuk memperoleh gelar Magister pada bidang studi, Pembimbing I, Pembimbing II. (Lihat lampiran 6).

4. Halaman Pengesahan

Memuat kata-kata: Pengesahan, judul Tesis/Disertasi, nama dan nomor induk penulis, nama program

studi, kata-kata: Telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah PASCASARJANA UIN-SU Medan tanggal, Tesis/Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Selanjutnya dituliskan tempat dan tanggal penyerahan, panitia sidang munaqasyah Tesis/Disertasi PASCASARJANA yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, anggota 4 (empat) orang dan diketahui oleh Direktur PASCASARJANA UIN-SU. (Lihat lampiran 7).

5. Abstrak

Abstrak adalah pernyataan ringkas dan padat yang menggambarkan masalah, tujuan, metodologi dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa yaitu Indonesia, Arab dan Inggris. Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, ukuran kertas A4 dan diketik 1 (satu) spasi.

6. Kata Pengantar

Halaman ini memuat kata-kata penghargaan dan ucapan terima kasih dari penulis terhadap pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian penulisan Tesis/Disertasi.

7. Daftar Isi

Pada halaman ini dimuat secara teratur dan menurut nomor halaman, daftar keseluruhan isi dari Tesis/Disertasi yang terdiri atas seluruh bagian-bagian yang dibicarakan di dalam Tesis/Disertasi, termasuk di dalamnya daftar pustaka dan lampiran (jika ada). (Lihat lampiran 9)

8. Daftar Tabel

Pada halaman ini dimuat daftar tabel, yang terdiri atas nomor tabel, judul tabel dan halaman tabel. (Lihat lampiran 10)

9. Daftar Gambar

Pada halaman ini dimuat daftar gambar yang terdiri atas nomor gambar, judul gambar dan halaman gambar. (Lihat lampiran 11)

B. Bagian Isi

Secara garis besar, bagian utama Tesis/Disertasi terdiri atas Bab Pendahuluan yang menjelaskan permasalahan, metodologi, dan sasaran utama sebuah Tesis/Disertasi, lalu diikuti oleh Bab-bab Pembahasan, serta diakhiri dengan Bab Kesimpulan.

1. Pendahuluan

Pendahuluan diletakkan sebagai Bab Pertama sebuah Tesis/Disertasi. Bab ini setidaknya harus menjelaskan masalah yang menjadi fokus Tesis/Disertasi, mengapa masalah tersebut muncul dan dianggap perlu dijawab, serta bagaimana masalah itu akan dijawab. Dengan begitu maka Bab Pendahuluan memberitahukan kepada pembaca satu informasi dasar tentang apa yang diharapkan akan dijumpai dalam Tesis/Disertasi secara keseluruhan. Dalam pendahuluan ini dijelaskan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi Tesis/Disertasi. Landasan teori dan metodologi penelitian pada penelitian kuantitatif dapat dimuat pada bab-bab tersendiri.

2. Bab Landasan Teori

Pada penelitian kuantitatif, Bab Landasan Teori diletakkan setelah Bab Pendahuluan. Bab ini sekurang-kurangnya memuat landasan teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan pengertian konsep penting yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori yang dibahas adalah perdebatan ilmiah tentang variabel-variabel yang diteliti.

3. Bab Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan kepada pembaca langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk sampai pada kesimpulan. Dalam bab ini tidak diuraikan definisi-definisi menyangkut penelitian. Pada penelitian kuantitatif, metodologi memuat sekurang-kurangnya populasi dan sampel, sumber data, alat pengumpul data, teknik analisis data dan hasil uji coba instrument pengumpul data.

4. Bab-bab Pembahasan

Jumlah bab pembahasan dalam sebuah Tesis/Disertasi dapat bervariasi, tergantung pada skop masalah dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif bab-bab pembahasan menyajikan secara sistematis teori-teori yang relevan dan data yang berhasil dikumpulkan. Lalu, berdasarkan metodologi yang jelas, data tersebut dianalisis secara kritis sehingga diperoleh jawaban terhadap masalah inti penelitian. Seperti halnya jumlah bab pembahasan, luasnya pembahasan setiap bab tidak ditentukan secara baku. Data, uraian, atau argumentasi dianggap perlu untuk dimasukkan sebagai bagian dari Tesis/Disertasi jika data, uraian, atau argumentasi tersebut mempunyai relevansi yang jelas terhadap proses pembuktian Tesis/Disertasi yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif hasil penelitian dan pembahasan dibuat pada bab tersendiri dengan menggunakan metode analisis yang sesuai.

5. Penutup (Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran)

Pada bab ini dimuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan Tesis/Disertasi. Perlu ditegaskan bahwa kesimpulan bukan ringkasan dari bab-bab pembahasan. Kesimpulan adalah

natijah atau hasil/jawaban dari rangkaian argumentasi yang tertuang dalam bab-bab pembahasan. Keterbatasan penelitian adalah penjelasan peneliti tentang variabel-variabel yang belum diikutsertakan dalam penelitian, begitu pula keterbatasan pihak-pihak yang menjadi responden penelitian. Melalui informasi keterbatasan penelitian ini, peneliti lebih lanjut dapat mengetahui celah penelitian yang masih patut untuk diteliti. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari dari hasil penelitian tersebut.

C. Bagian Akhir

Setelah bagian pendahuluan, bagian isi dan penutup, sebuah Tesis/Disertasi ditutup dengan bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi keterangan tentang semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penulisan Tesis/Disertasi. Meskipun sumber-sumber informasi sudah dicantumkan pada catatan kaki tetapi Daftar Pustaka sangat penting untuk memudahkan pembaca melihat kelengkapan sumber yang dipergunakan. Sumber-sumber disusun dalam sebuah daftar alpabetik untuk memudahkan penggunaannya. Tata cara penulisan Daftar Pustaka akan dijelaskan secara lebih lengkap pada Bab IV.

2. Lampiran

Lampiran adalah informasi atau hal lain yang perlu namun tidak terlalu langsung berkaitan dengan pembahasan, atau sesuatu yang mengganggu kelancaran pembahasan jika disisipkan di tengah pembahasan.

Sesuatu dijadikan sebagai lampiran Tesis/Disertasi apabila dianggap sangat berguna untuk membantu pemahaman pembaca Tesis/Disertasi. Lampiran bisa berupa: angket, bukti-bukti penelitian, teks wawancara, tabel-tabel perhitungan, daftar rumus-rumus, contoh manuskrip, foto-foto, tabel kronologi, dan sebagainya. Lampiran-lampiran diurutkan berdasarkan kaitannya dengan teks utama Tesis/Disertasi; jadi lampiran yang berkaitan dengan Bab I didahulukan dari lampiran yang berkaitan dengan Bab II, dan seterusnya.

3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar Riwayat Hidup Penulis berisi informasi penting tentang penulis Tesis/Disertasi, yang setidaknya terdiri dari: data pribadi, pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah. Daftar Riwayat Hidup ditulis secara ringkas, maksimal tiga halaman. (Lihat lampiran 8).

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Penggunaan Bahasa

Tesis/Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada bahasa Indonesia baku dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tesis/Disertasi juga harus mentaati segenap kaedah tata bahasa dan ketentuan penulisan ilmiah. Tesis/Disertasi seharusnya ditulis dengan menggunakan bahasa yang lugas, singkat dan padat. Apabila pembahasan Tesis/Disertasi menghendaki penggunaan ringkasan-ringkasan atau simbol-simbol yang tidak lazim, harus dijelaskan pada bagian awal Tesis/Disertasi. Jika Tesis/Disertasi ditulis dalam Bahasa Arab atau Inggris peneliti lebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direktur untuk mendapat izin.

B. Tingkatan Judul

Dalam sebuah Tesis/Disertasi terdapat beberapa tingkatan judul, tergantung pada tingkat kerumitan penguraian pembahasan. Untuk membedakan satu sama lain maka tingkatan-tingkatan judul tersebut dituliskan dengan cara yang saling berbeda.

1. Judul Tesis/Disertasi dan Judul Bab

Sebagaimana halnya judul Tesis/Disertasi maka judul bab Tesis/Disertasi ditulis dengan huruf kapital, ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah, di

tengah halaman bagian atas. Judul bab diberi nomor urut angka Romawi kapital. Judul panjang yang lebih dari satu baris disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

Contoh judul Tesis/Disertasi:

ETIKA AKADEMIS DALAM ISLAM
 Studi Tentang *Tazkirah al-Sâmi' wa al-Muta'llim* Karya Ibn Jamâ'ah (w.733/1333)

Contoh judul bab:

BAB VII
IMPLIKASI PEMIKIRAN IBN JAMÂ'AH
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

2. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya

Judul sub-bab atau bagian-bagiannya yang lebih rendah ditulis dengan kapitalisasi, yaitu huruf pertama masing-masing kata, kecuali partikel, ditulis dengan huruf kapital. Sub-bab maupun bagian-bagiannya yang lebih kecil ditulis pada margin sebelah kiri. Khusus sub-bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*) dan diberi jarak tiga baris dari judul bab. Urutan penomoran yang digunakan adalah: A., 1., a., 1), a), (1), (a) – huruf Latin kapital, angka Arab, huruf Latin kecil, angka Arab dengan tanda kurung kanan, huruf Latin kecil dengan tanda kurung kanan, angka Arab dengan dua tanda kurung, dan huruf Latin kecil dengan dua tanda kurung.

Contoh penulisan bab, sub-bab, dan bagian-bagian yang lebih kecil:

BAB VII

IMPLIKASI PEMIKIRAN IBN JAMA'AH TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

A. Implikasi Pemikiran Ibn Jama'ah Terhadap Pendidikan Islam Moderen - - - -

1. Konservatisme Pendidikan Islam - - - -

a. Keterikatan Kepada Tradisi - - - -

1) Buku-buku yang Dipergunakan - - - -

a) - - - -

(1) - - - -

(a) - - - -

3. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya

Judul Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Bibliografi ditulis dengan huruf kapital ditebalkan (**bold**) tanpa titik dan tanpa garis bawah di tengah halaman atas. Kata halaman diketik di pinggir halaman, dua spasi di bawah judul. (Contoh Judul Daftar Isi dan daftar lainnya terlampir pada lampiran No. 9, 10, 11, 12).

C. Kutipan-Kutipan

Penulis Tesis/Disertasi perlu mengutip karya-karya terdahulu dan teori-teori terkait yang sudah dipublikasikan pada bidang tertentu untuk mendukung argumentasinya dan menghindari plagiat. Seorang penulis dapat mengutip karya tertentu secara langsung atau tidak langsung.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah meminjaman ide dari karya tertentu tanpa perubahan redaksi. Kutipan langsung harus dituliskan secara khusus agar ungkapan yang dikutip dapat diidentifikasi secara jelas, namun tanpa mengganggu kewajaran teks Tesis/Disertasi.

a. Kutipan Langsung dalam bentuk Prosa

Kutipan langsung dari teks prosa yang kurang dari lima baris dimasukkan dalam paragraf teks Tesis/Disertasi dan dituliskan di antara dua tanda petik rangkap. Nomor kutipan langsung disambungkan dengan akhir kutipan dan sedikit lebih tinggi dari posisi baris normal (*super script*).

Contoh:

The American Heritage Dictionary memberi beberapa makna etika (*ethics*), salah satunya adalah, "aturan-aturan atau standar-standar yang mengendalikan tindakan anggota sebuah profesi tertentu."⁵

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai 0,5 inci (satu *indent*) dari margin kiri, tanpa dibubuhi tanda petik.

Contoh:

Luasnya makna kata etika membutuhkan dilakukannya pendefenisian yang jelas sebelum masuk kepada pembahasan lebih lanjut. Dalam sebuah ensiklopedi filsafat disebutkan sebagai berikut:

Istilah "etika" dipakai dalam tiga penggunaan yang berbeda namun saling terkait, masing-masing (1) sebuah pola umum atau "cara hidup," (2) serangkaian aturan tingkah laku atau "kode etik," dan (3) penelitian mengenai cara-cara hidup dan aturan-aturan tingkah laku. Dalam artian pertama, kita berbicara mengenai etika Budha atau Kristen; dalam artian kedua, kita berbicara mengenai etika profesional dan mengenai tingkah laku yang tak etis. Dalam artian ketiga, etika adalah salah satu cabang filsafat yang kerap diberi nama khusus, metaetika.

Dalam Tesis/Disertasi ini, tentu saja pengertian etika merujuk pada aspek yang paling praktis. Dalam

kesempatan ini tidak akan dibahas etika sebagai sebuah cabang filsafat.

b. Kutipan dalam Bentuk Puisi

Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang tidak lebih dari satu baris dimasukkan ke dalam paragraf teks Tesis/Disertasi, seperti halnya kutipan prosa yang tidak lebih dari lima baris. Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih ditulis terpisah dengan spasi tunggal.

Contoh:

Untuk mengilustrasikan hal tersebut, berikut dikutipkan sebuah puisi dari kitab *Syair Burung Pingai*, karya Hamzah Fansuri:

Sayapnya bernama Furkan,
Tubuhnya bersurat Qur'an,
Kakinya Hannan dan Mannan,
Daim bertengger di tangan Rahman.⁵

c. Kutipan dan Terjemahan dari Bahasa Asing

Kutipan dan terjemahan dari bahasa asing dihitung sebagai satu kesatuan. Kutipan dan terjemahan yang kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam paragraf teks Tesis/Disertasi. Teks asli (bahasa asing) ditulis di antara dua tanda petik tangkap dan terjemahannya ditulis di antara dua tanda kurung siku ([]). Kutipan dan terjemahan yang mencapai lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai dari 0.5 inci (satu *indent*) dari margin kiri tanpa dibubuhi tanda petik

Contoh (kurang dari lima baris):

Di antara Sunnah yang menjelaskan ketinggian kedudukan para sahabat dan bolehnya mengikuti mereka adalah: "اصحابي كالنجوم أيهم اقتديتم اهتديتم"

[sahabat-sahabatku seperti bintang-bintang, siapapun di antara mereka yang kamu ikuti, kamu akan memperoleh petunjuk].²

Contoh (lima baris atau lebih):

In fact, the saying that 'man cannot live without hope' has been proved to be all too true. It was only after a large part of humanity has ceased to believe in the possibility of a 'vertical' progress, the progress of the individual towards the Eternal and Infinite, that men began to fix their hopes on a vague horizontal 'progress' ... [Sebenarnya ungkapan bahwa 'manusia tidak dapat hidup tanpa harapan' terbukti seluruhnya sangat benar. Hanya setelah sebagian besar manusia tidak lagi percaya pada kemungkinan suatu kemajuan 'vertikal', yaitu kemajuan pribadi menuju Yang Abadi dan Yang Mutlak, maka manusia mulai mengarahkan harapannya kepada 'kemajuan' horizontal yang samar-samar ...].²

d. Pemotongan Kalimat dalam Kutipan

Dalam pengutipan langsung, terkadang bagian-bagian tertentu dari teks kutipan perlu dipotong dan dibuang sehingga tidak tercantum dalam kutipan. Pemotongan ini biasanya ditujukan untuk menghindari teks kutipan yang terlalu panjang dan bisa terjadi di awal, di tengah, atau di akhir kutipan. Pemotongan mesti dilakukan secara hati-hati sehingga tidak merubah gagasan, sebab ide dasar dari pengutipan secara langsung adalah mempresentasikan sebuah gagasan sepersis mungkin. Dalam kutipan, bagian yang dibuang ini diwakili atau ditandai oleh tiga titik (...).

Contoh:

Menurut Parsudi Suparlan, etika bisa berarti: "... aturan-aturan mengenai nilai-nilai dan prinsip-prinsip

moral yang merupakan pedoman bagi anggota sesuatu profesi atau kehidupan sosial tertentu ...”⁵

e. Anotasi dan Interpolasi

Jika dalam kutipan langsung terdapat kata atau ide yang membutuhkan penjelasan maka dapat dilakukan anotasi, yaitu menambahkan penjelasan sesudah kata yang membutuhkan keterangan tersebut. Anotasi ditulis di antara dua tanda kurung besar/siku ([]), untuk membedakannya dari teks asli kutipan langsung. Anotasi yang terlalu panjang, hingga mengganggu keutuhan teks kutipan, sebaiknya dibuat dalam catatan kaki.

Contoh:

Universitas Islam Negeri (UIN) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Karena itu UIN secara keseluruhan juga tidak bisa mengisolasi diri dari perubahan-perubahan paradigma, konsep, visi dan orientasi baru pengembangan pendidikan tinggi/ perguruan tinggi (PT) nasional, dan bahkan internasional, seperti dirumuskan dalam Deklarasi UNESCO [United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization, organisasi PBB untuk pendidikan, sains, dan kebudayaan] tentang PT pada 1998.⁵

Apabila dalam kutipan langsung terdapat sebuah kesalahan (logika, fakta, pengetikan, ejaan, dan sebagainya), kesalahan tersebut harus diindikasikan dengan interpolasi, yaitu menuliskan kata (*sic*), miring dalam kurung, sesudah kesalahan. Dengan demikian maka pembaca akan mengetahui bahwa kesalahan tersebut merupakan bawaan asli kutipan.

Contoh:

“Saidi menyempatkan diri untuk singgah di pinggir danau Singkarak, Sumatera Utara (*sic*) sebelum

melanjutkan perjalanan ke kampung halamannya di Sumatera Selatan."⁵

f. Tanda Petik dalam Kutipan Langsung

Dalam kutipan langsung, tanda petik rangkap diubah menjadi tanda petik tunggal.

Contoh:

Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global—yang disinggung sedikit di atas, namun tidak perlu diuraikan secara rinci—maka konsep "paradigma baru" bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan.

Dalam kutipan, teks ini menjadi:

"Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global ... maka konsep 'paradigma baru' bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan."¹

g. Cetak Miring

Untuk menegaskan ide tertentu huruf normal dalam kutipan bisa diubah menjadi cetak miring, dengan membubuhkan kata [dimiringkan], dalam kurung besar/siku, setelah kutipan.

Contoh:

"Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global ... maka konsep 'paradigma baru' bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan." [dimiringkan].¹

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah peminjaman ide dari sebuah karya lain tanpa mengambil redaksinya. Kutipan tidak langsung tidak mempengaruhi format paragraf teks Tesis/Disertasi. Penulis Tesis/Disertasi hanya

mencantumkan nomor catatan kaki untuk menunjukkan sumber dan posisi ide yang dikutip.

3. Catatan Kaki

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, harus diberi catatan kaki yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan. Fungsi paling fundamental dari catatan kaki adalah menjaga kejujuran intelektual penulis Tesis/Disertasi serta untuk memungkinkan dilakukannya pemeriksaan ulang tentang akurasi pengutipan. Informasi yang biasa terdapat dalam catatan kaki adalah nama pengarang, judul karya, nama penerjemah, nama editor, keterangan edisi/cetakan, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, nomor jilid, dan nomor halaman yang dikutip. Tentu saja tidak semua catatan kaki mengandung informasi yang sama. Sesuai dengan jenis dan sifat dari sumber kutipan, terdapat perbedaan-perbedaan kecil dalam teknis penulisan catatan kaki.

a. Beberapa Ketentuan Tentang Catatan Kaki

- 1) Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman Tesis/Disertasi dan diselingi oleh sebuah garis solid sepanjang lima cm., sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program-program komputer pengolah kata.
- 2) Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1,25 cm./0,5 inci sedangkan baris selanjutnya mengikuti margin dasar.
- 3) Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukannya pada kutipan dan berada pada halaman yang sama.
- 4) Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademis atau gelar-gelar lainnya.
- 5) Jika pengarang/editor terdiri atas satu atau dua

orang, nama pengarang/editor dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang/editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama seorang pengarang, diikuti dengan et al.

- 6) Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:).
- 7) Pengutipan kedua dan seterusnya terhadap sebuah karya yang sama dilakukan dengan: jika berurutan dan merujuk pada halaman yang sama, cukup dengan kata Ibid (miring); jika merujuk pada halaman yang berbeda, maka Ibid diikuti dengan nomor halaman; apabila sudah diselingi oleh catatan kaki lain maka dicantumkan nama akhir pengarang dan penggalan awal judul karangan, diikuti dengan nomor halaman yang dikutip.
- 8) Nama penerjemah dicantumkan setelah judul.
- 9) Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah judul karya, dengan angka Arab (cet. 6).
- 10) Nomor jilid ditulis setelah tahun penerbitan dengan angka Rumawi kapital (jilid VII).
- 11) Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini, catatan kaki harus mengandung informasi yang dapat menunjukkan se jelas mungkin identitas tersebut.
- 12) Jika identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam karya yang dikutip, hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:

t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbit

t.p. = tanpa keterangan nama penerbit

t.t. = tanpa keterangan tahun terbit

13) Beberapa singkatan lain yang lazim dalam catatan kaki adalah:

h. = halaman

vol. = volume

ed. = editor, edisi

cet. = cetakan

no. = nomor

terj. = terjemahan

b. Contoh-contoh Catatan Kaki

Berikut adalah contoh-contoh penulisan catatan kaki yang merujuk kepada berbagai jenis sumber.

1) Kitab suci

Jika kutipan bersumber dari sebuah Kitab Suci, catatan kaki mencantumkan nama surat, nomor surat, dan nomor ayat. Untuk Alquran di singkat dengan Q.S.:

¹Q.S. Ali Imran/3: 24.

Jika yang dikutip adalah tafsiran atau terjemahan kitab suci, nama surat dan nomor ayat dicantumkan dalam teks Tesis/Disertasi, sedangkan catatan kaki sama dengan yang bersumber dari buku:

²Abdullah Yusuf Ali, *The Holy Qur'an: Translation and Commentary* (Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946), h. 442.

2) Buku

(1) Buku dengan satu orang pengarang:

¹George Makdisi, *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and the West* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981), h. 312.

(2) Buku dengan dua orang pengarang (kedua nama dicantumkan):

²Tobroni dan Syamsul Arifin, *Islam: Pluralisme Budaya dan Politik* (Yogyakarta: Sypress, 1994), h. 45.

(3) Buku dengan tiga atau lebih pengarang (yang dicantumkan hanya nama pertama, ditambah *et. al.*):

³Slamet Effendi Yusuf, *et. al.*, *Dinamika Kaum Santri: Menelusuri Jejak dan Pergolakan Internal NU* (Jakarta: Rajawali, 1983), h. 23.

(4) Buku selain edisi/cetakan pertama:

⁴Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, cet. 9 (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 21.

(5) Buku terjemahan:

⁵Annemarie Schimmel, *Jiwaku Adalah Wanita: Aspek Feminin dalam Spiritualitas Islam*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 1998), h. 33.

(6) Buku dengan editor (*muḥaqqiq*), berjilid:

⁶Syams al-Dîn Ahmad ibn Khallikân, *Wafayât al-A`yân wa-Anbâ' Abnâ' al-Zamân*, ed. Iḥsan `Abbâs (Bairût: Dâr al-Fikr, 1977), jilid IV, h. 551.

(7) Buku yang dijilid bersama dengan buku lain oleh pengarang yang sama:

⁷Abd al-Ḥâmid al-Ghazâlî, *Al-Imlâ' 'an Musykil al-Iḥyâ'*, pada margin Al-Ghazâlî, *Iḥyâ'*

¹*Ulûm al-Dîn* (Kairo: Muşţafa al-Bâbî al-Ĥalabî, 1939), jilid I, h. 193.

- (8) Buku yang dijilid bersama dengan buku lain oleh dua pengarang:

⁸Jalâl al-Dîn al-Suyûtî, *Kitâb al-Nuqâyah*, pada margin Abû Ya'qûb al-Sakkâkî, *Miftâḥ al-'Ulûm* (Mesir: Al-Maţba'ah al-Adabîyah, t.t.), h. 260.

3) Artikel

- (1) Artikel dalam buku:

¹L.E. Goodman, "The Translation of Greek Materials into Arabic," dalam M.J.L. Young, *et.al.* (ed.), *Religion, Learning and Science in the 'Abbasid Period* (Cambridge: Cambridge University Press, 1990), h. 477.

- (2) Artikel (entri) ensiklopedi, dengan nama kontributor:

²Barbara D. Metcalf, "Deobandis," dalam John L. Esposito (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* (New York: Oxford University Press, 1995), jilid I, h. 362.

- (3) Artikel (entri) ensiklopedi, tanpa nama kontributor:

³Paul Edwards (ed.), *The Encyclopedia of Philosophy* (New York: Macmillan Publishing Co., 1967), jilid III, h. 81.

- (4) Artikel pengantar dengan judul khusus:

⁴Azyumardi Azra, "Pendidikan Tinggi Islam dan Kemajuan Sains (Sebuah Pengantar)," dalam Charles Michael Stanton, *Pendidikan Tinggi dalam Islam: Sejarah dan Peranannya dalam Kemajuan Ilmu Pengetahuan*, terj. Affandi dan Hasan Asari (Jakarta: Logos Publishing House, 1994), h. vi.

(5) Artikel pengantar tanpa judul khusus:

⁵Taufiq Abdullah, "Pengantar," dalam Azyumardi Azra, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. iv.

(6) Artikel dalam jurnal ilmiah:

⁸Syukur Khalil, "Pengembangan Multimedia di Asia Tenggara dan Kontribusinya Bagi Pengembangan Umat," dalam *Analytica Islamica*, vol. IV, h. 156.

(7) Artikel dalam majalah:

⁷Anne B. Fisher, "Ford Is Back on the Track," dalam *Fortune* (23 Desember 1985), h. 18.

(8) Artikel dalam surat kabar:

⁸Achyar Zein, "Melihat Visi dan Misi Hijrah Rasul," dalam *Harian Waspada* (23 Maret 2001), h. 13.

4) Tesis/Disertasi

¹Mehdi Aminrazavi, "Suhrawardi's Theory of Knowledge" (Tesis/Disertasi, Temple University, 1989), h. 47.

5) Karya yang tidak diterbitkan

¹Hasan Asari, *Pembaharuan Pendidikan Islam: Melacak Akar Tradisional Pendidikan Islam Kontemporer* (buku, tidak diterbitkan), h. 22.

²Andi Faisal Bakti, "The Characteristic of National Solidarity in the Initial Indonesian Muslim Movement," (makalah, tidak diterbitkan), h. 13.

6) Manuskrip

¹Ibn Syâkir al-Kutubî, *Uyûn al-Tawârikh*, Kairo, Dâr al-Kutub, Manuskrip bagian Sejarah, no. 1497, h. 2.

7) Wawancara

¹Darwan Saudi, Staff Tata Usaha Pascasarjana UIN-SU, wawancara di Medan, tanggal 12 Maret 2010.

c. Pengutipan Kedua dan Seterusnya Terhadap Sebuah Karya

- 1) Apabila sebuah sumber dikutip lebih dari satu kali, catatan kaki kedua dan seterusnya dituliskan dengan cara khusus.
- 2) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang tidak diselingi oleh catatan kaki lain menggunakan kata *Ibid.*, diikuti oleh nomor halaman.
- 3) Jika kutipan merujuk pada sumber dan halaman yang sama, nomor halaman tidak dicantumkan.
- 4) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang telah diselingi sumber lain ditulis dengan mencantumkan nama akhir penulis, penggalan awal judul karya, dan nomor halaman.

Contoh:

Karya Azyumardi Azra dikutip pada catatan kaki nomor satu, dua, tiga, dan enam, maka catatan-catatan kaki tersebut akan terlihat sebagai berikut:

Catatan kaki nomor 1:

¹Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 34.

Catatan kaki nomor 2 dan 3:

²*Ibid.*

(artinya yang dikutip adalah buku dan halaman yang sama, 34).

³*Ibid.*, h. 45.

Catatan kaki nomor 6:

⁶Azra, *Pendidikan Islam*, h. 71.

BAB V PENGOLAHAN KATA

Pengetikan Tesis/Disertasi merupakan bagian penting dari penyampaian laporan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Untuk menghasilkan Tesis/Disertasi yang baik, rapi, dan sistematis, perlu ditetapkan aturan-aturan umum pengetikan Tesis/Disertasi. Aturan baku tentang pengetikan biasanya meliputi: penggunaan kertas, jenis huruf, spasi, margin, penomoran, tabel dan gambar, penulisan nama, transliterasi dan sebagainya.

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Untuk pengetikan Tesis/Disertasi dipergunakan kertas HVS dengan ukuran 70 - 80 miligram, berukuran A4, dan hanya diketik pada sebelah muka halaman.

B. Jenis Huruf

Untuk pengetikan Tesis/Disertasi digunakan font *Times New Roman* dengan font size 12 bagi Tesis/Disertasi yang ditulis dengan huruf Latin. Sedangkan untuk Tesis/Disertasi yang mempergunakan huruf Arab dipergunakan font *Traditional Arabic* size 18.

C. Spasi

Secara umum, dalam pengetikan Tesis/Disertasi dipergunakan 1.5 spasi. Untuk pengetikan kutipan langsung

(lima baris ke atas), catatan kaki, abstrak Tesis/Disertasi, daftar pustaka, dan lampiran dipergunakan 1 (satu) spasi.

D. Margin

Tesis/Disertasi diketik dengan margin atas dan kiri 4 (empat) cm serta margin bawah dan kanan 3 (tiga) cm. Awal alinea diketik mulai 1.25 cm (satu *indent*) dari garis margin teks.

E. Penomoran

1. Halaman-halaman sebelum Kata Pengantar tidak dicantumkan nomor halaman.
2. Pencantuman nomor halaman dimulai pada Kata Pengantar, sesuai jumlah halaman sebelumnya dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) pada bagian tengah bawah halaman.
3. Pada Tesis/Disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, angka Romawi kecil diganti dengan angka abjad Arab, yakni ا, ب, ج, د dan seterusnya.
4. Selanjutnya penomoran halaman bagian teks Tesis/Disertasi, mulai dari bagian pendahuluan dan seterusnya mempergunakan nomor halaman dengan angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas bagi Tesis/Disertasi yang mempergunakan huruf Latin dan pada sudut kiri atas bagi Tesis/Disertasi yang mempergunakan bahasa dan huruf Arab.
5. Pada setiap awal bab, dan daftar pustaka, nomor halaman ditempatkan pada bagian tengah bawah halaman.
6. Nomor kutipan atau catatan kaki ditulis berturut-turut dan dimulai dengan nomor satu pada setiap bab. Nomor tersebut diletakkan sedikit di atas baris tulisan (*super-script*).

7. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab. Nomor tabel ditulis di atas tabel, diikuti oleh judul tabel. Nomor gambar ditulis di bawah gambar diikuti oleh judul gambar.

F. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar disajikan secara integral dengan bagian utama Tesis/Disertasi. Tabel dan gambar yang terlalu panjang sehingga mengganggu integritas teks ditempatkan pada lampiran. Penomoran tabel dan gambar diurut dalam seluruh rangkaian naskah Tesis/Disertasi.

G. Daftar Pustaka

Penyebutan daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan Tesis/Disertasi merupakan suatu keharusan. Biasanya daftar pustaka diletakkan setelah bab terakhir. Pengetikan daftar pustaka mengikuti format tertentu sebagai berikut:

1. Setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus mengandung unsur-unsur yang memungkinkan penelusuran sumber, seperti unsur pengarang, judul karya, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Urutan dalam teknis penulisan berbeda sesuai dengan perbedaan jenis dan sifat sumber.
2. Penulisan nama pengarang dimulai dengan nama akhir, dan di dalam daftar pustaka diurutkan mengikuti urutan abjad.
3. Jika ada dua karangan atau lebih yang berasal dari seorang penulis, maka nama pengarang cukup dicantumkan sekali saja. Penulisan berikutnya digaranti dengan garis sepanjang 2,5 cm dari garis margin.

4. Gelar akademik dan yang lainnya tidak dicantumkan pada daftar pustaka.
5. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antara dua sumber pustaka adalah 1,5 spasi.
6. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut. Contoh Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

Abdullah, Taufiq. "Pengantar," dalam Azyumardi Azra, *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: Translation and Commentary*. Lahore: Islamic Propagation Centre, 1946.

Edwards, Paul (ed.). *The Encyclopedia of Philosophy*. New York: Macmillan Publishing Co., 1967.

H. Transliterasi

Transliterasi ialah penulisan huruf Arab menjadi huruf Latin dalam kata atau kalimat. Transliterasi diperlukan terutama bagi karya ilmiah yang di dalamnya terdapat istilah-istilah Arab seperti: *birr al wâlidain*, *mu'âmalah*, dan lainnya.

Lampiran 1:

**Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Disertasi
Proposal Disertasi**

**PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT
DI KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN
UTARA SEJATI BUMI (TRUE NORTH)**

Oleh :

**IMAMUL MUTTAQIN
NIM: 400173001**

**PROGRAM STUDI
S-3 HUKUM ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Keterangan:

Judul : 14 (Bold)
Nama : 12 (Bold)
NIM : 12
Spasi : 1,5 cm
Logo : 5 cm

Lampiran 2:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Proposal Tesis/Disertasi berjudul "PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT DI KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN UTARA SEJATI BUMI (TRUE NORTH)" oleh Imamul Muttaqin, NIM. 400173001 telah diseminarkan pada tanggal 12 Desember 2014 dan dapat diterima sebagai judul Tesis/Disertasi.

Medan, 12 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Pembimbing III

Pembimbing IV

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Mengetahui Ketua Prodi

.....
(Nama/Tanda Tangan)

Lampiran 3:

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. "Pengantar," dalam Azyumardi Azra, *Renaissance Islam AAOIFI, Accounting and Auditing Standards For Islamic Financial Institutions 1419H-1998*, Manama: AAOIFI, 1998
- Ali, K., *A Study of Islamic History*, Delhi: Idarah-I Adabiyat-I Delli, 1950
- Abdul Rahmân, Abdul Rahîm, "An Islamic Perspective of Accounting Objectives and Concept", <http://www.newhorizon-islamicbanking.com/index.cfm?section=features&action=view&id=11051> download tanggal 12 Nov 13 pukul 12:08 waktu Leiden
- Chong, Beng Soon dan Liu, Ming Hua, "Islamic Banking: Interest Free or Interest based?", *Pacific-Basin Finance Journal*, vol 17, 2009
- Abû Dâwud Sulaymân bin al-'Asy'ats as-Sijistânî, *Sunan Abî Dâwud*, Juz 2, (Bairût: Dâr al-Kutub al-'Arabî, t.t.)
- DSN, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, cetakan ketiga, Jakarta: 2006, DSN-BI
- Ismail Farhana, Ab-Rahim Rossazana & Kadri Norlina, *Efficiency Performance of Malaysian Islamic Banks*, MPRA Paper No. 46238, posted 18. April 2013 03:46 UTC

Lampiran 4:

Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Tesis/Disertasi

**PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT DI
KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN UTARA
SEJATI BUMI (TRUE NORTH)**

TESIS/DISERTASI

Oleh :

IMAMUL MUTTAQIN

NIM: 400173001

**PROGRAM STUDI
HUKUM ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Keterangan:

Judul	:	14 (Bold)
Nama	:	12 (Bold)
NIM	:	12
Warna Kulit Sampul	:	Hijau Tua
Spasi	:	1,5 cm
Logo	:	5 cm

Lampiran 5:

Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imamul Muttaqin**
 Nim : 4001173001 /HUKI
 Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 08 Juli 1987
 Pekerjaan : Mahasiswa PPS UIN-SU Medan
 Alamat : Jl. Tuasan Gg. Sepakat Buntu

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis/Disertasi yang berjudul "**PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT DI KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN UTARA SEJATI BUMI (TRUE NORTH)**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan itu menjadi tanggungjawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 05 Februari 2021
 Yang membuat pernyataan,



Imamul Muttaqin

Lampiran 6:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN

Tesis/Disertasi Berjudul:

**PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT DI
KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN UTARA
SEJATI BUMI (TRUE NORTH)**

Oleh:

IMAMUL MUTTAQIN

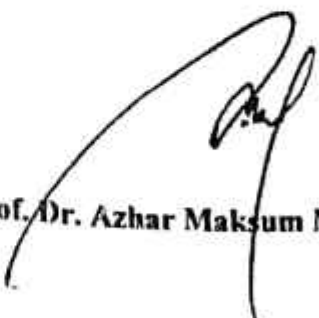
400173001/HUKI

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diujikan Pada Ujian
Tertutup Memperoleh Gelar Doktor (S-3) Pada Program Studi
Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 06 Nopember 2021

PEMBIMBING


Prof. Dr. Amiar Nuruddin MA


Prof. Dr. Azhar Maksu M. Ec. Ac. Ak, CA

Lampiran 7:
Contoh Halaman Pengesahan

Tesis/Disertasi berjudul "PROBLEMATIKA PENGUKURAN ARAHK KIBLAT DI KOTA BINJAI DITINJAU DARI PENENTUAN UTARA SEJATI BUMI (TRUE NORTH)" atas nama Imamul Muttaqin, NIM 4001173001/HUKI Program Studi Hukum Islam telah diujikan dalam Sidang Ujian Akhir Tesis/Disertasi (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN-SU Medan pada tanggal 15 Juli 2021.

Tesis/Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Hukum Islam.

Medan, 30 Agustus 2021
Panitia Sidang Ujian Akhir
Tesis/Disertasi (Promosi Doktor)
Pascasarjana UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

(Prof. Dr. Hasan Asari, MA)
NIP. 19641102 199003 1 007

(Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA)
NIP. 19580815 198503 1 007

Anggota

1. (Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA)
NIP. 19641102 199003 1 007

2. (Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA)
NIP. 19580815 198503 1 007

3. (Prof. Dr. Pagar, MA)
NIP. 195812311988031016

4. (Prof. Dr. M. Yasir Nasution)
NIP. 195005181977031001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN-Sumatera Utara Medan

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA
NIP. 196402091989031003

Lampiran 8:

Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Imamul Muttaqin
 NIM : 4001173001/HUKI
 Tempat/Tgl Lahir : Medan / 08 Juli 1987
 Pekerjaan : Staf Pengajar Fak. Syariah IAIN SU
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Tuasan Gg. Sepakat Buntu
 Telp : 061-7861981

2. Pendidikan

- a. S1, Fakultas Ekonomi USU Medan, Jurusan Akuntansi, Judul Skripsi " Kompetensi Akuntan Publik Dalam Melaksanakan Manajemen Audit", 1988.
- b. S2, Pasca Sarjana IAIN SU, Medan, Program Studi Pemikiran Islam, Judul Thesis "Bank Syariah Teori dan Praktek, Tinjauan terhadap Metode Pendistribusian Bagi Hasil: Studi Kasus Tentang Prinsip Bagi Hasil Pada BPRS Se-Sumatera Utara", 2000.
- c. S3, Pasca Sarjana IAIN SU, Medan, Program Studi Hukum Islam.

3. Pengalaman Kerja

- a. Nov 1989 - Nov 1997, PT Bank Pacific Medan, Jabatan terakhir Branch Manager.
- b. Feb 2002 - Des 2003, PT Bank Bumiputera Medan, Jabatan Terakhir Manager Operasional Area Medan.

Lampiran 9 :

Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI	hlm
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Penjelasan Istilah	13
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	22
E. Metode Penelitian	23
F. Kajian Pustaka	27
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN TINDAK PIDANA DALAM AL-QUR'ĀN	31
A. Kedudukan al-Qur'ān dalam Menetapkan Pidana	33
B. Hubungan al-Qur'ān dengan al-Sunnah pada Pidana	40
C. Prinsip-prinsip Tindak Pidana Hukum dalam al-Qur'ān	46
D. Tujuan Penetapan Tindak Pidana dalam al-Qur'ān	59
BAB III: TAFSIR AYAT-AYAT TINDAK PIDANA	64
A. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Sanksi <i>Qisās</i>	65
B. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Harga Diri	98
C. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Harta	131
D. Tindak Pidana yang Berkaitan dengan Masyarakat	143
BAB IV: POLA PENALARAN AYAT-AYAT PIDANA	186
A. Membuat Pengantar pada Ayat-ayat Tindak Pidana	187
B. Menceritakan Prihal Umat Terdahulu	203
C. Mengemukakan Elastisitas Sanksi Psikik	212
D. Menyebutkan <i>'Illat al-Nass</i> pada Ayat-ayat	225
BAB V: JENIS KRITERIA TINDAK PIDANA DALAM AL-QUR'ĀN	238
A. Perbuatan yang Berkaitan dengan Manusia	241
B. Memutus Interaksi Sesama Manusia	247
C. Merusak Sarana Kehidupan	257
D. Mengancam Stabilitas Keamanan	271
BAB VI: PENUTUP	286
A. Kesimpulan	286
B. Saran-saran	288
Daftar Pustaka	290

Lampiran 10:
Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	hlm
Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	56
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	57
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaannya	59
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Umur	60
Tabel 5. Lokasi Wakaf Kota Medan	147
Tabel 6. Rekapitulasi Tanah Wakaf Kota Medan	149
Tabel 7. Jenis-jenis Sengketa Wakaf di Kota Medan	166
Tabel 8. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Nurul Iman	201
Tabel 9. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Dermawan	204
Tabel 10. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Thoyyibah	207
Tabel 11. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Djamik di Marelان	209
Tabel 12. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Masjid Al-Hasanah	211
Tabel 13. Upaya Penyelesaian Sengketa Wakaf Tanah Perkuburan di jalan Sutomo Medan	215
Tabel 14. Upaya Penyelesaian Sengketa Pembatalan Tanah Wakaf di Jalan Layang-Layang Kelurahan Pandau Hilir Medan Timur	216
Tabel 15. Upaya Penyelesaian Sengketa Pembatalan Tanah di Jalan Brigjen Katamso Gg. Sawah Kelurahan Titi Kuning	218
Tabel 16. Rekapitulasi Kasus-kasus dan Upaya Penyelesaian Sengketa Perwakafan di Kota Medan	221

Lampiran 11:

Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Denah Wilayah Kota Medan	55
Gambar 2. Denah Wilayah Kec. Medan Sunggal	60

Lampiran 12:

Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Medan 112
2. Skema Aplikasi Perbankan Syari'ah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan 113 113
3. Data Penelitian serta Hasil Regresi Dengan Program SPSS ver-10 115

Lampiran 13

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : O543bJU/1987

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984

Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab suci agama Islam berikut penjelasannya (Alquran dan hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. HB Yasin dan 5) Drs. Sudarno M. Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Badan Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

- 1) Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
- 2) Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena ia amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya bagi umat Islam Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-

Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara resmi serta bersifat nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- 2) Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
- 3) Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. *Maddah*
4. *Tâ Marbûtah*
5. *Syaddah*
6. Kata sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	A
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	`	koma terbalik di atas
غ	Ghin	GH	Ghe
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
ـَ	kasrah	i	i
ـُ	damamah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَـو	Fatḥah dan waw	au	a dan u

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
كتب	kataba	فعل	fa'ala
ذكر	zūkira	يذهب	yaẓhabu

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـ	fatḥah dan alif	â	a dan garis di atas
ـِـ	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ـُـ	ḍammah dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh :

Arab	Latin	Arab	Latin
قال	qâla	قيل	qîla
دنا	danâ	يقوم	yaqûmu

4. *Tâ' al-Marbûṭah* (ة)

Transliterasi untuk *tâ' al-marbûṭah* ada tiga:

- 1) *Tâ' al-marbûṭah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *tâ' al-marbûṭah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh:
روضة الاطفال : raudatul atfâl
- 2) *Tâ' al-marbûṭah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *tâ' al-marbûṭah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh:
طلحة : Ṭalḥah
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tâ' al-marbûṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" (ا ل) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tâ' al-marbûṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:
المدينة المنورة : al-Madīnah al-Munawwarah

5. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
رَبَّنَا	rabbanâ	الْبِرِّ	al-birr
نَزَّلَ	nazzala	نَعَم	nu`ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *asy-syamsu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustân*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تأخذون	ta'khuzûn	أمرت	umirtu
شيء	syai'un	أكل	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

Arab	Latin
وإن الله هو خير الرازقين	<ul style="list-style-type: none"> • Wa innallâha lahua khair ar-râziqîn • Wa innallâha lahua khairurrâziqîn
فاوفوا الكيل والميزان	<ul style="list-style-type: none"> • Fa aufû al-kaila wa al-mîzâna • Fa auful-kaila wal-mîzâna
ابراهيم الخليل	<ul style="list-style-type: none"> • Ibrâhîm al-Khalîl • Ibrâhîmul-Khalîl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين أنزل فيه القرآن	Syahru Ramaḍânal-lazî unzila fihil-Qur'ânu
الحمد لله رب العالمين	Alḥamdu lillâhi rabbil -'âlamîn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya herlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

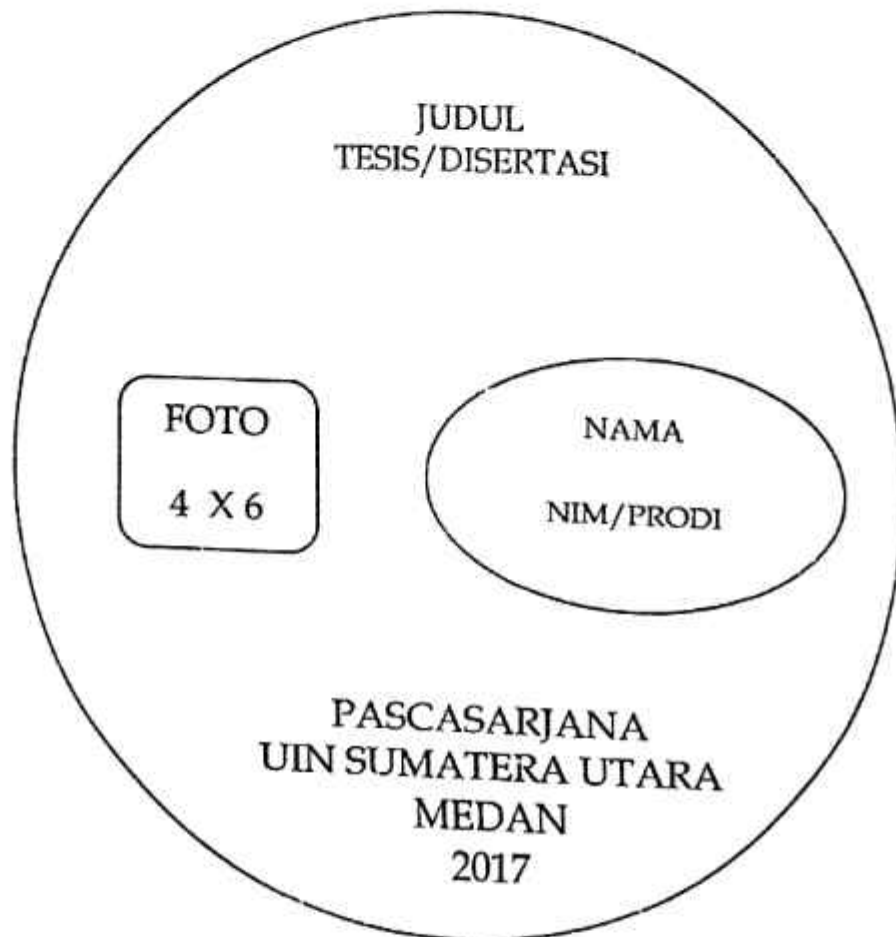
Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Naṣrun minallâhi wa fatḥun qarîb
والله بكل شيء عليم	Wallâhu bikulli syai'in 'alîm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

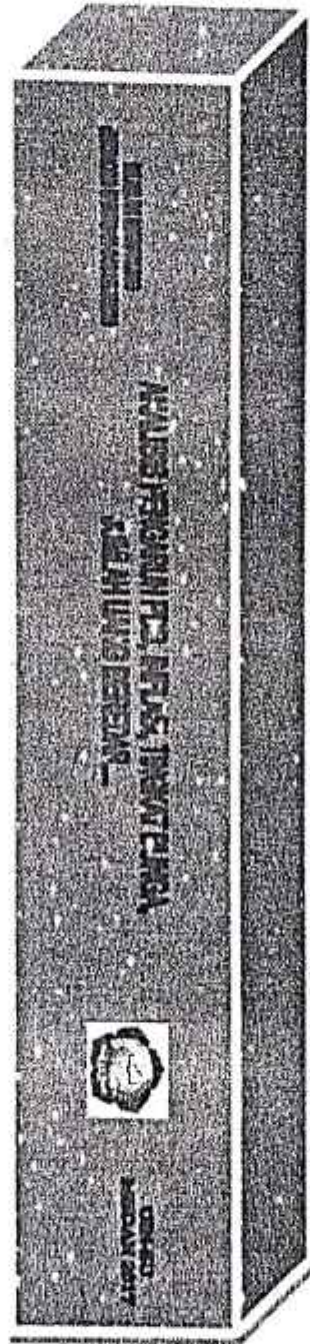
Lampiran 14

Contoh Label CD Abstrak/Tesis/Disertasi



Lampiran 15

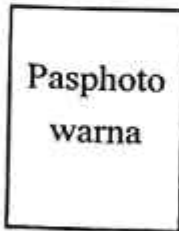
Contoh Tulang Sampul Depan



Lampiran 18:

Contoh Abstrak Tesis/Disertasi (Bahasa Arab)

الملخص



تحليل تأثير الناتج المحلي الإجمالي، التضخم، معدل الفائدة، إجمالي النقود المتداولة وسعر الصرف على صندوق طرف الثالث للمصرفية الإسلامية بإندونيسيا

مسلم ماربونج

NIM :
 Prodi :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Nama Orangtua (Ayah) :
 No. Alumni :
 IPK :
 Yudisium :
 Pembimbing : 1. ----
 2. ----

DISESUAIKAN

Gambaran Masalah
 Tujuan
 Metodologi
 Kesimpulan Penelitian

DISESUAIKAN